

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil identifikasi di Bukit Kapur Kabupaten Gresik ditemukan 21 jenis tumbuhan berpotensi obat yang terdiri dari 18 famili. 21 jenis tersebut terdiri dari bayam hijau (*Amaranthus spinosus* L.) yang tergolong famili amaranthaceae, tumbuhan anting-anting (*Acalypha indica* L.) yang tergolong famili euphorbiaceae, keres/kersen (*Muntingia calabura* L.) yang tergolong famili muntingiaceae, krokot (*Portulaca oleracea* L.) yang tergolong famili portulacaceae, ciplukan (*Physalis angulata* L.) yang tergolong famili solanaceae, patikan kebo (*Euphorbia hirta* L.) yang tergolong famili euphorbiaceae, mimba (*Azadirachta indica* A. Juss.) yang tergolong famili meliaceae, suruhan (*Peperomia pellucida* L.) yang tergolong famili piperaceae, meniran (*Phyllanthus ninuri* L.) yang tergolong famili phyllanthaceae, sambang colok (*Aerva sanguinolenta* Bl.) yang tergolong famili amaranthaceae, biduri (*Calotropis gigantea* L.) yang tergolong famili apocynaceae, kenikir (*Cosmos caudatus*) yang tergolong famili asteraceae, pepaya (*Carica papaya* L.) yang tergolong famili caricaceae, bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) yang tergolong famili fabaceae, lamtoro (*Leucaena leucocephala* Lam.) yang tergolong famili fabaceae, tumbuhan iler

(*Plectranthus scutellarioides* L.) yang tergolong famili lamiaceae, jambu biji (*Psidium guajava*) yang tergolong famili myrtaceae, serih (*Cymbopogon nardus* L.) yang tergolong famili poaceae, bunga asoka (*Ixora coccinea* L.) yang tergolong famili rubiaceae, dan yang terakhir tumbuhan tembelekan (*Lantana camara* L.) yang tergolong famili verbenaceae.

2. Media pembelajaran berupa “Ensiklopedia Keanekaragaman Tumbuhan Obat di Bukit Kapur Kabupaten Gresik” dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran biologi ditinjau dari kelayakan isi ensiklopedia baik materi maupun media. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan persentase hasil penilaian dari ahli materi sebesar 75%, persentase ahli media mencapai 83%, dan dari uji keterbacaan (mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung) sebesar 87%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Identifikasi Keanekaragaman Tumbuhan Obat di Bukit Kapur Kabupaten Gresik sebagai Media Pembelajaran Berupa Ensiklopedia, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan mengenai tingkat keanekaragaman tumbuhan obat, menambah pengalaman dan keterampilan dalam penyusunan media pembelajaran berupa ensiklopedia.
2. Bagi mahasiswa, media pembelajaran berupa ensiklopedia ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi tambahan untuk mata kuliah keanekaragaman hayati khususnya pada tumbuhan obat.

3. Bagi pendidik, media pembelajaran berupa ensiklopedia ini dapat digunakan sebagai pedoman bahan ajar khususnya pada materi keanekaragaman tumbuhan obat.
4. Bagi masyarakat dan Pemerintah, hasil penelitian ini untuk penambahan informasi dan data mengenai keanekaragaman tumbuhan obat serta diharapkan masyarakat dapat menjaga kelestarian keanekaragaman tumbuhan yang bisa dimanfaatkan sebagai obat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, media pembelajaran ensiklopedia ini dapat dimanfaatkan untuk penelitian lanjutan dalam tahap uji coba. Uji coba dilakukan dalam skala kecil maupun lebih luas untuk mengetahui kelayakan produk lebih jauh sebagai media pembelajaran/keefektifan ensiklopedia terhadap peserta didik.